

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

1. Nilai keagamaan yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan pada LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin mencakup beberapa nilai agama Islam, yaitu:
  - a. Nilai Akidah
  - b. Nilai Syari'ah
  - c. Nilai Akhlak
2. Nilai keagamaan yang ditanamkan LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin dalam membentuk karakter mahasiswa, maka melalui ditanamkannya nilai dari kegiatan keagamaan menghasilkan beberapa nilai karakter, adalah sebagai berikut:
  - a. Karakter religius yang ditanamkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam agenda PHBI pada kedua LDK, anjuran untuk selalu mengikuti sholat berjamaah pada kedua LDK, dan nilai yang tertanam pada agenda BUKBER pada LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin.
  - b. Karakter disiplin yang ditanamkan melalui nilai yang terkandung dalam program kerja buletin hikmah dan opini tempel pada LDK AMAL IAIN Antasari dan program kerja lembar al-hikmah pada LDK AMBH UNLAM Banjarmasin.

- c. Karakter kerja keras yang ditanamkan melalui nilai yang terkandung dalam program kerja buletin hikmah dan opini tempel pada LDK AMAL IAIN Antasari dan program kerja lembar al-hikmah pada LDK AMBH UNLAM Banjarmasin, dan juga nilai yang terkandung dalam kegiatan seminar Nasional pada LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin.
- d. Karakter kreatif yang ditanamkan melalui nilai yang terkandung dalam program kerja buletin hikmah dan opini tempel pada LDK AMAL IAIN Antasari dan program kerja lembar al-hikmah pada LDK AMBH UNLAM Banjarmasin.
- e. Karakter rasa ingin tahu yang ditanamkan melalui nilai dari kegiatan pengajian rutin pada kedua LDK, nilai dari agenda kegiatan pelatihan calon trainer pada LDK AMAL IAIN, serta nilai yang terkandung dalam kegiatan seminar Nasional pada LDK AMAL IAIN Antasari Banjarmasin.
- f. Karakter bersahabat/komunikatif yang ditanamkan melalui nilai dari kegiatan silaturahmi road to campus se banjarmasin dan KOMIK (kerjasama dengan organisasi mahasiswa intra kampus).
- g. Karakter gemar membaca dengan diberikannya perpustakaan pribadi pada kedua LDK.
- h. Karakter peduli lingkungan yang ditanamkan melalui nilai yang terkandung dalam program kerja pembersihan lingkungan masjid dan kantor sekretariat pada kedua LDK.

- i. Karakter peduli sosial yang ditanamkan melalui nilai yang terkandung dalam agenda iuran pengurus pada LDK AMAL IAIN, dan melalui nilai yang terkandung dalam kegiatan keagamaan tebar hewan qurban pada LDK AMBH UNLAM Banjarmasin.
  - j. Karakter tanggung jawab yang ditanamkan melalui nilai yang telah mereka kerjakan pada program kerja pada kedua LDK.
3. Proses internalisasi nilai keagamaan pada LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin dalam pembentukan karakter dilakukan dengan tiga tahapan yang sesuai dengan teori Thomas Lickona, sebagai berikut:
  - a. Tahap pengetahuan tentang moral (*moral knowing*)
  - b. Tahap perasaan tentang moral (*moral feeling*)
  - c. Tahap perbuatan/tindakan moral (*moral action*)
4. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi LDK AMAL Antasari dan LDK AMBH UNLAM dalam pembentukan karakter mahasiswa.
  - a. Faktor pendukung

Faktor pendukung ini dapat menjadi tongkat kesuksesan dalam internalisasi nilai keagamaan kepada mahasiswa, faktor pendukung tersebut adalah:

- 1) Ketua organisasi kedua LDK
  - 2) Kegiatan program kerja
  - 3) Masjid sebagai sentral keagamaan
  - 4) Perpustakaan organisasi kedua LDK
  - 5) Lingkungan organisasi kedua LDK
  - 6) Dukungan orang tua dan keluarga
- b. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah salah satu penghambat dalam internalisasi nilai keagamaan kepada mahasiswa, faktor pendukung tersebut adalah:

- 1) Isu-isu negatif tentang kedua organisasi LDK
- 2) Infut lulusan dari sekolah umum

## **B. SARAN-SARAN**

1. Senantiasa meningkatkan kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter mahasiswa sehingga dapat terus dilakukan agar mahasiswa mempunyai pegangan yang kuat terhadap agama, dan menjadikan karakter ke-Islaman yang kuat.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, mahasiswa diharapkan untuk selalu mendukung dan mengikuti kegiatan keagamaan yang ada dan dapat bekerja sama sehingga organisasi LDK dapat terus berkembang serta dapat lebih meningkatkan proses internalisasi nilai keagamaan yang dapat memberikan pengaruh terhadap karakter mahasiswa.
3. Selalu meningkatkan faktor pendukung dalam pembentukan karakter mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa terdorong untuk berubah kepada hal yang lebih baik dan menjadikan karakter keislaman yang kokoh.